

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “ Penerapan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Hidayah Jinggotan ” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Yayasan Madrasah Ibtidayah hanya mengenal dua bentuk umum laporan yaitu laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas.
2. Yayasan Madrasah Ibtidayah belum mempunyai laporan keuangan Laporan Posisi keuangan maupun Laporan Aktivitas.
3. Yayasan menggunakan metode cash basic dalam pengakuan kas masuk dan kas keluar.
4. Yayasan Madrasah Ibtidayah tidak melakukan perjanjian terhadap penerimaan sumbangan dari donator, karena sifat yayasan yang murni tanpa paksaan sehingga yayasan mengakui pendapatan sumbangan menggunakan cash basic.
5. Yayasan Madrasah Ibtidayah melakukan penganggaran tiap awal semester oleh bendahara.
6. Anggaran dan realisasi dana akan diperiksa setiap akhir pembuatan realisasi dana setelah progam dijalankan.

Adapun dari beberapa kesimpulan diatas menunjukkan bahwa laporan keuangan Madrasah Ibtidaiyah dalam hal :

- A. Pencatatan, yayasan madrasah belum melakukan pencatatan jumlah nilai

asset bersih sebagai penggolongan dalam nilai ekuitas.

- B. Pengukuran atau Perhitungan, yayasan belum secara tepat mengukur asset yang ada di yayasan madrasah serta tidak melakukan perhitungan yang sesuai dengan PSAK 45 dalam hal yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya.
- C. Pengungkapan, yayasan tidak mengungkapkan nilai asset bersih sebagai salah satu faktor utama dalam pembuatan laporan keuangan yayasan yang sesuai dengan PSAK 45 karena yayasan belum memiliki laporan keuangan Laporan Posisi Keuangan.
- D. Pelaporan, yayasan tidak memiliki Laporan Keuangan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Keuangan Aktivitas, Laporan Arus Kas maupun Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bentuk laporan yang memberikan informasi mengenai kinerja Yayasan.

Beberapa kesimpulan diatas peneliti menyimpulkan bahwa pelaporan keuangan dalam yayasan belum sesuai dengan PSAK 45, hal ini dikarenakan salah satu faktor penting dalam PSAK 45 yaitu pembuatan laporan keuangan dan penggolongan asset bersih dalam ekuitas tidak dilakukan. Peneliti telah memberikan contoh bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 serta peneliti telah membuat software laporan keuangan untuk mempermudah yayasan dalam membuat laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

## **5.2. Saran**

Peneliti telah usai dilakukan maka peneliti saat ini dapat memberikan saran terbaik yang dapat diberikan kepada pihak yayasan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Hidayah Jinggotan, pihak lain yang terkait, dan peneliti selanjutnya adalah :

- 1) Pengurus supaya mengikuti pelatihan tentang penyusunan Laporan Keuangan.  
Jika pengurus sudah mengikuti pelatihan, maka wawancara akan berlangsung lebih lancar.
- 2) Perlu diadakan audit terhadap laporan pemasukan maupun pengeluaran kas yayasan madrasah, walaupun yayasan madrasah belum memiliki pelaporan keuangan yang lengkap, mengingat untuk menambah tingkat kepercayaan donator dan masyarakat pada umumnya terhadap kinerja yayasan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Hidayah Jinggotan.
- 3) Sebaiknya Laporan Keuangan disusun setiap tahun.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menguasai serta memahami alur sistem pengembangan akuntansi yayasan madrasah terbaru.